

INTISARI

Penelitian Identifikasi Potensi Lanskap agrowisata di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi lanskap agrowisata di Desa Rahtawu, dengan perencanaan pengembangan agrowisata guna meningkatkan jumlah pengunjung dan memberikan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang teknis pelaksanaan melalui observasi dan kuisisioner. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan spasial. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer meliputi persepsi pengguna agrowisata di Desa Rahtawu, sedangkan data sekunder meliputi peta wilayah Desa Rahtawu, letak geografis, jenis tanah, topografi, iklim, serta kondisi sosial masyarakat di Desa Rahtawu dan sekitarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi obyek dan fasilitas agrowisata di Desa Rahtawu memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan menjadi agrowisata yang meliputi dari wisata pertanian, wisata perkebunan, wisata kuliner dan lain-lain. Masyarakat Desa Rahtawu mendukung pengembangan agrowisata di daerah tersebut, karena masyarakat menyadari dengan adanya pengembangan agrowisata di Desa Rahtawu dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di daerah tersebut.

Kata kunci : Identifikasi, Potensi Lanskap, Agrowisata di Desa Rahtawu.

ABSTRACT

Identification of agrotourism potency of Rahtawu village, district of gebog, kudas. This research carried out from May up to August 2016. This study aims to identify the potential of agro-tourism in the village landscape Rahtawu with agro-tourism development planning in order to meningkatkan number of visitors and provide for the welfare of society around the area.

The method used in this study is a survey method which technical implementation through observation and questionnaires, data analysis was done by descriptive and spatial. the type of data used in the form of primary and secondary data. Primary data includes the user's perception of agrotourism in the village Rahtawu, while secondary data includes a map of the village Rahtawu, geographical location, type of soil topography, climate, and social conditions in the village and surrounding Rahtawu.

The results showed that the identification of objects and agro-tourism facilities in the village Rahtawu has a lot of potential that can be developed into agro covering from farm tough, plantation tours, culinary tours and others. Rahtawu rural communities to support the development of agro-tourism in the area, because people realized with the development of agro-tourism in the village Rahtawu can improve the local economy in the region.

key words: identification, Potential Landscape, Agro-tourism in the village Rahtawu.